

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padatnya jumlah penduduk telah membuat setiap ruang kota Padang tidak bercelah, hampir semua area dipadati oleh pemukiman dan perumahan, keadaan tersebut menyebabkan buruknya kualitas kesehatan, pendidikan, dan jauh dari kebersihan. Permasalahan tersebut memicu suatu solusi untuk membuat ruang terbuka hijau (RTH) di kota Padang, salah satu kawasan yang cocok untuk dijadikan RTH adalah kawasan Malvinas. Dengan dipindahkannya masyarakat yang bermukim di area Malvinas tentu ini akan mengganggu kesejahteraan rumah tangga yang ada di daerah tersebut (Andrean, dkk. 2010).

Hutan "Delta Malvinas" yang terletak di Kelurahan Kurao Pagang, Kecamatan Nanggalo kota Padang direncanakan akan dikelola menjadi hutan raya wisata bernuansa rekreasi yang termasuk ke dalam konsep "*Water Front City*" atau pengembangan daerah tepian air. Saat ini Hutan Delta Malvinas masih digunakan untuk perkebunan dan lahan pertanian oleh beberapa masyarakat yang masih bertahan hidup disana. Sebelumnya Delta Malvinas merupakan sebuah permukiman liar yang berlokasi di Kelurahan Kurao Pagang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Delta Malvinas telah mengalami penggusuran sebanyak dua kali, yakni di tahun 1994 dan di tahun 2006. Pasca penggusuran tahun 2006 hingga tahun 2015, hanya terdapat 10 KK warga Malvinas yang masih bertahan di kawasan tersebut.

Pada awalnya Delta Malvinas merupakan sebuah lahan pertanian yang digarap oleh para petani penggarap yang berasal dari Air Tawar dan Kampung Baru. Sekitar awal tahun 1980-an, Delta Malvinas mulai dijadikan sebagai tempat

tinggal. Masyarakat pendatang yang ingin menempati Delta Malvinas cukup membayar uang *silih jariah* atau uang pengganti tanaman sebesar dua emas untuk tanah seluas 200 m² kepada petani penggarap.

Tidak semua penduduk Delta Malvinas merupakan penduduk yang memiliki lahan, karena sebagian besar merupakan penyewa dari pemilik lahan. Sebagian pemilik ada yang telah pindah ke daerah lain karena tuntutan pekerjaan dan menyewakan tempat tinggalnya beserta lahan pertanian yang dapat dikelola penyewa. Juga terdapat pemilik yang masih tetap tinggal disana tetapi menyewakan sebagian lahan dan rumahnya kepada penyewa. Karena murah nya sewa rumah di Delta Malvinas dibandingkan dengan sewa rumah di lahan legal maka banyaklah pendatang yang datang ke kawasan ini. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa sebagian besar dari masyarakat penghuni Delta Malvinas merupakan masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah yang tak sanggup membeli tanah bersertifikat (Hamdani, 2015).

Kondisi kawasan Delta Malvinas yang sejuk karena banyak pohon (hutan) tetapi sering banjir sehingga tidak layak dijadikan lokasi pemukiman, maka pemerintah membuat kebijakan menjadikan kawasan Delta Malvinas hutan kota sebagai hutan kota atau hutan wisata. Kebijakan ini berdampak pemindahan atau penggusuran rumah tangga yang ada di kawasan ini. Berkaitan dengan penggusuran Delta Malvinas, maka penelitian ini mencoba mengkaji kehidupan rumah tangga yang digusur, karena sebagai warga negara mereka berhak mendapatkan kehidupan yang layak walaupun secara undang-undang atau peraturan mereka tinggal di tempat yang tidak sah (ilegal). Penelitian terhadap kondisi kesejahteraan rumah tangga yang digusur ini menjadi sangat penting karena secara umum mereka yang dipindahkan tidak mendapatkan kompensasi tempat tinggal. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga Delta Malvinas digusur saat ini akan dikaji dalam penelitian ini.

Dari paparan diatas tentang kesejahteraan rumah tangga yang dipindahkan dari delta malvinas, maka studi ini mencoba menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga yang dipindahkan dari delta malvinas di Kota Padang dengan judul

“Analisis Kesejahteraan Rumah Tangga Yang Dipindahkan Dari Delta Malvinas Kota Padang”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan tidak hanya dilihat dari indikator objektif yaitu dengan menggunakan pendapatan saja untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Tetapi masih ada indikator subjektif yang diukur melalui kepuasan seseorang terhadap 10 point yaitu kesehatan, pendidikan, pekerjaan, hubungan sosial, ketersediaan waktu luang, kondisi lingkungan, keharmonisan keluarga, kondisi rumah dan keamanan. Dan untuk melihat ketimpangan pendapatan responden maka digunakan analisis indeks gini ratio.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga yang dipindahkan dari Delta Malvinas Kota Padang dilihat dari indikator objektif ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga yang dipindahkan dari Delta Malvinas Kota Padang dilihat dari indikator subjektif?
3. Bagaimana ketimpangan pendapatan rumah tangga yang dipindahkan dari Delta Malvinas Kota Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dijelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisa tingkat kesejahteraan rumah tangga yang dipindahkan dari Delta Malvinas Kota Padang dilihat dari indikator objektif
2. Untuk menganalisa tingkat kesejahteraan rumah tangga yang dipindahkan dari Delta Malvinas Kota Padang dilihat dari indikator objektif
3. Untuk mengetahui seberapa besar ketimpangan pendapatan rumah tangga yang dipindahkan dari Delta Malvinas Kota Padang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa dalam membuat penelitian. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang apa itu arti kesejahteraan secara lebih luas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam informasi kepada pihak yang berkaitan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan bidang ekonomi khususnya mengenai tingkat kesejahteraan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga yang dipindahkan dari delta malvinas kota Padang. Penelitian ini diperoleh melalui survey langsung kelapangan, informasi didapatkan dari responden dengan menggunakan kuisisioner dan wawancara langsung. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah rumah tangga yang dipindahkan dari delta malvinas kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini dibagi ke dalam beberapa bab dan masing-masing bab diantaranya bab satu tentang pendahuluan, bab dua membahas tinjauan pustaka, bab tiga tentang metodologi penelitian dan seterusnya bab empat dan lima menyajikan pembahasan dan penutup dari penelitian. Dimana antara satu bab dengan bab yang lainnya saling berkaitan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah diangkatnya judul ini, lalu dilakukan identifikasi masalah, tujuan, manfaat penelitian dan ruang lingkup serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menyajikan tentang teori-teori yang relevan dengan judul penelitian yang bersumber dari pendapat para ahli dan buku guna memberikan pemahaman yang mendalam pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian, hasil dari penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan bab penutup dari hasil penelitian yang telah dijalani. Selanjutnya disajikan juga kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

